

Remaja Berdaya, Keluarga Sejahtera: Strategi Penguatan Kapasitas Remaja dalam Mewujudkan Kampung Ramah Keluarga di Desa Babakan, Bogor

(Empowered Youth, Prosperous Families: Strategies for Strengthening Youth Capacity in Realizing a Family-Friendly Village in Babakan Village, Bogor)

Risda Rizkillah*, Euis Sunarti, Defina, Musthofa, Susri Adeni, Tin Herawati

Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: risdarizkillah@abc.ac.id

ABSTRAK

Remaja merupakan aset penting dalam pembangunan masyarakat, namun juga rentan menghadapi tekanan sosial yang dapat memicu munculnya perilaku negatif seperti kekerasan verbal dan rendahnya kemampuan berkomunikasi sehat. Program Dosen Pulang Kampung di Desa Babakan, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, dilaksanakan sebagai upaya penguatan kapasitas remaja melalui peningkatan kesehatan mental, religiusitas, etika komunikasi, serta keterampilan konseling untuk mendukung terwujudnya Kampung Ramah Keluarga (KRK). Kegiatan dilaksanakan dalam empat sesi yang melibatkan 26–36 remaja berusia 11-18 tahun dan perwakilan desa, menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi, *ice breaking*, dengan materi mencakup kesehatan mental, religiusitas, etika komunikasi, kekerasan verbal, kepribadian dan keterampilan konselor, serta pengembangan pojok konseling remaja. Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur efektivitas program. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan, kesadaran, dan pemahaman peserta terhadap pentingnya menjaga kesehatan mental, memperkuat nilai religius, menerapkan komunikasi yang santun, menguasai keterampilan dasar konseling sebaya, serta merencanakan pojok cerita remaja. Respon peserta sangat positif, terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi, berbagi pengalaman, serta dukungan terhadap pembentukan pojok konseling remaja. Program ini terbukti efektif sebagai strategi edukatif untuk penguatan kapasitas remaja dalam pembangunan keluarga sejahtera dan pengembangan Kampung Ramah Keluarga.

Kata kunci: etika komunikasi, kampung ramah keluarga, kesehatan mental remaja, konseling sebaya, religiusitas

ABSTRACT

Adolescents are an essential asset in community development, yet they remain vulnerable to social pressures that may trigger negative behaviors such as verbal violence and poor communication skills. The *Dosen Pulang Kampung* program in Babakan Village, Dramaga Subdistrict, Bogor Regency, was implemented as an effort to strengthen youth capacity by enhancing mental health, religiosity, communication ethics, and counseling skills to support the realization of a Family-Friendly Village (KRK). The program was conducted in four sessions involving 26–36 adolescents aged 11–18 years and village representatives, using interactive lectures, discussions, and ice-breaking activities, with materials covering mental health, religiosity, communication ethics, verbal violence, counselor personality and skills, and the development of a youth counseling corner. Evaluation through pre-test and post-test was carried out to measure the program's effectiveness. The results showed a significant increase in participants' knowledge, awareness, and understanding regarding the importance of maintaining mental health, strengthening religious values, practicing respectful communication, mastering basic peer counseling skills, and planning a youth storytelling corner. Participants responded very positively, as reflected in their active involvement in discussions, sharing experiences, and supporting the establishment of a youth counseling corner. Overall, the program proved effective as an educational strategy for strengthening youth capacity in fostering family well-being and developing a Family-Friendly Village.

Keywords: adolescent mental health, communication ethics, family-friendly village, peer counseling, religiosity